

PENYUSUNAN STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL KODIFIKASI MORTALITAS RS NUR HIDAYAH BANTUL

Aqmal Deva Saputra¹, Piping Asgiani², Suryo Nugroho Markus³

INTISARI

Latar Belakang: Rumah Sakit Nur Hidayah Bantul belum mempunyai Standar Prosedur Operasional untuk mengatur tata cara pengodean mortalitas. Selain ketidakakuratan kode pengisian sebab kematian di Rumah Sakit Nur Hidayah juga tidak sesuai dengan rata-rata pengisian sebab kematian hanya dituliskan *Cardiac Arrest* dan petugas sesuka hati untuk mencari kode melalui google ataupun dari Artificial Intelligence.

Tujuan Penelitian: Penelitian ini bertujuan untuk merancang Standar Prosedur Operasional (SPO) kodifikasi mortalitas di Rumah Sakit Nur Hidayah Bantul dengan mengacu pada pendekatan 5M.

Metode Penelitian: Penelitian ini termasuk dalam jenis studi deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Informan utama yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 2 orang petugas *coding* dan 1 triangulasi sumber yaitu Kepala Unit Rekam Medis.

Hasil Penelitian: Pada aspek *man* dianalisis kebutuhan SDM dokter dan petugas rekam medis. Pada aspek *material* dianalisis kebutuhan dokumen yang dibutuhkan adalah dokumen rekam medis. Pada aspek *machine* dianalisis kebutuhan alat dan sistem saat proses kodifikasi mortalitas yaitu komputer dan ICD-10 digital. Pada aspek *money* belum terdapat alokasi dana untuk kodifikasi mortalitas. Pada aspek *methods* petugas hanya menjalankan alur kerja secara umum. Penelitian ini menghasilkan produk berupa standar prosedur operasional kodifikasi mortalitas.

Kesimpulan: Hasil analisis menunjukkan bahwa masing-masing unsur 5M memiliki peran penting dalam membentuk fondasi SPO yang berkualitas. Berdasarkan temuan dari analisis tersebut, telah berhasil disusun Standar Prosedur Operasional (SPO) kodifikasi mortalitas yang dapat digunakan sebagai pedoman resmi bagi petugas rekam medis.

Kata Kunci: Penyusunan, 5M, Kodifikasi Mortalitas

¹ Mahasiswa Program Studi Rekam Medis dan Informasi Kesehatan (D-3), Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

² Dosen Program Studi Rekam Medis dan Informasi Kesehatan (D-3), Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

³ Dosen Program Studi Rekam Medis dan Informasi Kesehatan (D-3), Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

DEVELOPMENT OF STANDARD OPERATING PROCEDURE FOR MORTALITY CODING AT NUR HIDAYAH HOSPITAL BANTUL

Aqmal Deva Saputra¹, Piping Asgiani², Suryo Nugroho Markus³

ABSTRACT

Background: Nur Hidayah Hospital in Bantul has not yet established a Standard Procedure Operating (SPO) to regulate the process of mortality coding. In addition to inaccuracies in the coding of causes of death, the information recorded at Nur Hidayah Hospital often lacks detail, with causes commonly noted simply as “Cardiac Arrest.” Moreover, coding is frequently done arbitrarily by staff using sources like Google or Artificial Intelligence.

Objective: This study aims to design a Standard Procedure Operating (SPO) for mortality coding at Nur Hidayah Hospital, Bantul, using the 5M approach.

Method: This research is a descriptive study employing a qualitative approach. The main informants used in this study were 2 coding officers and 1 triangulation source, namely the Head of the Medical Records Unit.

Results: The man aspect involved analyzing the needs of human resources, including doctors and medical record officers. The material aspect examined the required documents, particularly medical records. The machine aspect focused on the necessary tools and systems, such as computers and digital ICD-10. The money aspect revealed there was no budget allocation for mortality coding. In the methods aspect, staff followed only general workflows. This study produced an SOP draft for mortality coding.

Conclusion: The analysis showed that each element of the 5M framework plays a crucial role in forming a quality SOP. Based on these findings, a Standard Procedure Operating (SPO) for mortality coding has been successfully developed and can serve as an official guideline for medical record officers.

Keywords: Development, 5M, Mortality Coding

¹ Mahasiswa Program Studi Rekam Medis dan Informasi Kesehatan (D-3), Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

² Dosen Program Studi Rekam Medis dan Informasi Kesehatan (D-3), Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

³ Dosen Program Studi Rekam Medis dan Informasi Kesehatan (D-3), Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta